

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

“Desain penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian dilakukan” POPS (2014 : 21). Suatu penelitian memerlukan adanya metode penelitian karena metode akan memberikan langkah-langkah didalam melakukan suatu penelitian. Sugiyono (2014 : 6) mengemukakan bahwa “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei deskriptif verifikatif. Best (dalam Sukardi, 2004 : 157), “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Arikunto (2006 : 8), “Merupakan metode untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan”. Artinya, penelitian verifikatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengecek kebenaran penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya.

Penelitian deskriptif verifikatif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, serta terperinci untuk menghasilkan rekomendasi untuk keperluan masa mendatang. Sehingga dapat diketahui bahwa penelitian ini adalah untuk menggambarkan keadaan yang

berlangsung secara nyata mengenai data gaya belajar dan data prestasi belajar, serta menguji kebenaran dari hipotesis.

B. Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang akan diteliti, sehingga dapat dijadikan pedoman guna menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang digunakan dalam penelitian. Pentingnya definisi operasional dibahas, karena terdapat banyak istilah-istilah berbeda yang digunakan untuk menyebutkan isi atau maksud yang sama, atau sebaliknya. Istilah-istilah yang sama dipergunakan untuk menyebutkan isi atau maksud yang berbeda. Operasional variabel ini dilakukan untuk membatasi pembahasan agar tidak terlalu meluas.

Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2014 : 61) bahwa “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Arikunto (2006 : 116), menyatakan bahwa “Variabel adalah gejala yang bervariasi. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.”

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini hanya melibatkan satu variabel saja yaitu prestasi belajar mahasiswa. Sementara gaya belajar disini hanya mempunyai variasi dan tidak mempunyai nilai. Sehingga gaya belajar tidak termasuk kedalam variabel. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2014 : 35) bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lain.

Prestasi belajar adalah suatu bukti pencapaian dan kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan bobot yang dicapainya

dalam periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka/nilai. Tabel berikut merupakan indikator dari variabel prestasi belajar.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Keterangan
Prestasi Belajar	Nilai Mahasiswa	Hasil perhitungan rata-rata IPK tiap semester mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011,2012, dan 2013 Tahun ajaran 2014/2015	Interval	Data diperoleh dari bagian akademik FPEB UPI untuk IPK mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011,2012, dan 2013 Tahun ajaran 2014/2015

Adapun tipe gaya belajar menurut Bobby DePorter terbagi menjadi gaya belajar visual, gaya belajar yang menitikberatkan pada ketajaman penglihatan, gaya belajar auditorial, gaya belajar yang menitikberatkan pada kemampuan pendengaran, dan gaya belajar kinestetik, gaya belajar belajar dengan aktivitas bergerak, menyentuh. Indikator ketiga gaya belajar tersebut tertera pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2
Indikator Angket Gaya Belajar

Tipe Gaya Belajar	Indikator	Sumber Data
1. Gaya belajar tipe visual, gaya belajar yang menitikberatkan ketajaman penglihatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapi dan teratur 2. Bicara dengan cepat 3. Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik 4. Teliti terhadap detail 5. Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi 6. Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka 7. Mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar 8. Biasanya tidak terganggu oleh keributan 	Data diperoleh dari jawaban responden (mahasiswa) terhadap Instrument pengumpulan data yang digunakan (angket)

--	--	--

(Dilanjutkan)

Tabel 3.2
(Lanjutan)

Tipe Gaya Belajar	Indikator	Sumber Data
	9. Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering kali meminta bantuan orang untuk mengulanginya 10. Pembaca cepat dan tekun 11. Lebih suka membaca daripada dibacakan 12. Membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa pasti tentang suatu masalah atau proyek 13. Mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dan dalam rapat 14. Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain 15. Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak 16. Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato 17. Lebih suka seni daripada musik	
2. Gaya belajar tipe auditorial, gaya belajar yang mempunyai kemampuan dalam hal menyerap informasi melalui pendengaran	1. Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja 2. Mudah terganggu oleh keributan 3. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca 4. Senang membaca keras dan mendengarkan 5. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, berirama, dan warna suara	Data diperoleh dari jawaban responden (mahasiswa) terhadap Instrument pengumpulan data yang digunakan (angket).

--	--	--

(Dilanjutkan)

Tabel 3.2
Lanjutan

Tipe Gaya Belajar	Indikator	Sumber Data
	<ol style="list-style-type: none"> 6. Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita 7. Berbicara dalam irama yang terpola 8. Biasanya pembicara yang fasih 9. Lebih suka musik daripada seni 10. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat 11. Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar 12. Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain 13. Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya 14. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik 	
<ol style="list-style-type: none"> 3. Gaya belajar tipe kinestetik, aktivitas belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbicara dengan Perlahan 2. Menanggapi perhatian fisik 3. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka 4. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang 5. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak 6. Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar 7. Belajar melalui manipulasi dan praktik 8. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat 9. Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca 10. Banyak menggunakan isyarat tubuh 	Data diperoleh dari jawaban responden (mahasiswa) terhadap Instrument pengumpulan data yang digunakan (angket).

	11. Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama	
--	---	--

(Dilanjutkan)

Tabel 3.2
(Lanjutan)

Tipe Gaya Belajar	Indikator	Sumber Data
	12. Tidak dapat mengingat geografi, kecuali jika mereka memang telah pernah berada di tempat itu 13. Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi 14. Menyukai buku-buku yang berorientasi pada plot- mereka mencerminkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca 15. Kemungkinan tulisan jelek 16. Ingin melakukan segala sesuatu 17. Menyukai permainan yang menyibukkan.	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2014 : 117) adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan”. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011, 2012, dan 2013 yang berjumlah sebanyak 254 orang mahasiswa. Dibawah ini tabel jumlah populasi mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011, 2012, 2013.

Tabel 3.3
Populasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2011	88
2	2012	74

Ika Nurlistia, 2016

PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	2013	92
Jumlah		254

Sumber: Daftar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014 : 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan melalui *Probability Sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik *probability sampling* dilakukan dengan cara *Proportionate Stratified Random Sampling, Sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Penentuan jumlah sampel mahasiswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

(Riduwan, 2012:65)

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus diatas dan presisi atau kesalahan yang ditetapkan adalah 5%, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{254}{254 \cdot 0.05^2 + 1}$$

$$n = \frac{254}{0,635 + 1} = 155$$

Dari perhitungan diatas, maka yang menjadi ukuran sampel adalah 155 mahasiswa. Dalam pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan secara proporsional. Adapun rumus untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan, 2012:29)

keterangan:

N = Ukuran populasi

N_i = Ukuran populasi stratum ke 1

n = Ukuran sampel keseluruhan

n_i = Ukuran sampel

Penarikan sampel mahasiswa dilakukan secara proporsional dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Sampel Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011, 2012, dan 2013

No	Mahasiswa Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel Mahasiswa
1	2011	88	$n = \frac{88}{254} \times 155 = 54$
2	2012	74	$n = \frac{74}{254} \times 155 = 45$
3	2013	92	$n = \frac{92}{254} \times 155 = 56$
Total		254	155

Sumber : data diolah

Berdasarkan perhitungan pada tabel 3.4 dengan menggunakan teknik *proportione stratified random sampling* dapat dilihat bahwa yang menjadi sampel

Ika Nurlistia, 2016

PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah 54 dari 88 jumlah mahasiswa angkatan 2011, 45 mahasiswa dari 74 jumlah mahasiswa angkatan 2012, dan 56 mahasiswa dari 92 jumlah mahasiswa angkatan 2013. Sehingga jumlah seluruh sampel adalah 155 mahasiswa. Mahasiswa yang menjadi sampel penelitian adalah mahasiswa yang terpilih namanya melalui teknik *proportionate stratified random sampling*, yakni penarikan sampel secara acak berdasarkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) setiap angkatannya, dengan cara mengkocok nomor induk mahasiswa Pendidikan Akuntansi setiap angkatannya, maka yang keluar dari kocokan berhak untuk mengisi angket penelitian ini. Semua mahasiswa yang menjadi populasi disini memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Menurut Sugiyono (2014 : 199) “Angket (kuesioner) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran seperangkat daftar pernyataan tertentu kepada para responden yang telah ditentukan. Responden pada penelitian di sini berarti mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi UPI Bandung. Kuesioner yang diberikan pada responden bertujuan untuk mengetahui jawaban atas beberapa pertanyaan yang diajukan yang kemudian akan diolah untuk memperoleh hasil penelitian.

Angket yang diberikan berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan gaya belajar. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiyono (2014 : 139)” Skala Guttman digunakan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan”. Pada skala Guttman akan didapat jawaban yang tegas dan hanya ada dua interval, yaitu Ya dan Tidak atau Benar dan Salah,

sehingga memperoleh jawaban yang jelas mengenai penggolongan gaya belajarnya.

Pada masing-masing item terdapat dua kategori pilihan jawaban yaitu Ya dan Tidak. Skala Guttman selain dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda juga dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Misalnya untuk jawaban setuju diberi skor 1 dan tidak setuju diberi skor 0. Adapun penilaian atau skor pada kuesioner yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Penilaian Item Kuesioner

Skor Jawaban	<i>Item Favorable</i>	<i>Item Unfavorable</i>
Ya	1	0
Tidak	0	1

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data mengenai hal-hal berupa dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di kampus ataupun yang berada di luar kampus, yang ada kaitannya dengan penelitian tersebut. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai prestasi belajar mahasiswa tentang Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa.

Dalam suatu penelitian, instrumen yang baik adalah instrumen yang sah dan sesuai dengan kenyataan. Instrumen dalam penelitian ini yaitu angket gaya belajar. Angket gaya belajar ini belum terstandar, untuk menghindari dihasilkannya data yang tidak sah maka terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap angket gaya belajar.

E. Teknik Pengujian Instrumen

Sebelum menganalisis data, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010:22), “Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Realibilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Reliabilitas tes adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda. Untuk menguji reliabilitas angket ini, digunakan metode alpha (r_{11}) dengan rumus *Alpha* sebagai berikut:.

Langkah 1 : mencari varian setiap item

$$\sigma_b^a = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Riduwan (2009:115)

Keterangan :

σ_b^a = Harga varian total
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item
 $(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item
 N = jumlah responden

Langkah 2 : menghitung varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n}$$

Riduwan (2009:116)

Keterangan :

Ika Nurlistia, 2016
 PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

σ_t^a : Harga varians total
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item
 $(\sum Y)^2$: Jumlah skor seluruh responden dari setiap item
 N : jumlah responden

Langkah 3 : Menghitung Reliabilitas dengan rumus alpha

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Riduwan (2009:115)

Keterangan

r = reliabilitas
 σ_t^2 = varians total
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Setelah diperoleh nilai r_{11} berdasarkan rumus di atas, selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 95% atau 0,05. Jika didapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dikatakan reliabel. Begitupun sebaliknya, ketika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.

Adapun hasil pengujian reliabilitas pada instrumen penelitian ini yaitu angket gaya belajar dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Angket Gaya Belajar

rhitung	rtabel n=30	Keterangan
0.944	0,361	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa reliabilitas instrumen penelitian angket gaya belajar diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,944$ dengan $r_{tabel} = 0,361$. Hal ini berarti angket gaya belajar mahasiswa dinyatakan reliabel dengan kata lain mempunyai daya ketetapan.

Ika Nurlistia, 2016

PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Arikunto (2010 : 145) mendefinisikan, “Validitas sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk menguji tingkat validitas dari instrumen penelitian dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Koefisien validitas butir pernyataan diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi *produk moment* angka kasar (*raw score*), yaitu :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010:87)

dimana :

r_{XY} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total (seluruh item)

n : jumlah responden

Kaidah keputusan :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid

- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak valid

(Riduwan, 2012:98)

Dari hasil uji coba instrumen penelitian maka akan mendapatkan kesimpulan yang berupa item pertanyaan yang valid dan tidak valid. Untuk item pertanyaan yang valid maka harus digunakan dan dipakai sedangkan untuk item pertanyaan yang tidak valid maka harus dihilangkan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen terhadap 30 orang responden mahasiswa pendidikan akuntansi 2011, 2012, dan 2013 yang dipilih secara acak. Hasil uji coba instrumen ini akan

Ika Nurlistia, 2016

PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilampirkan. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program *Microsoft excell*. Untuk hasil rekapitulasi hasil uji validitas dari tiap item dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Angket Gaya Belajar

No	Rhitung	Rhitung	Keterangan
1	0,502	0,361	Valid
2	0,545	0,361	Valid
3	0,383	0,361	Valid
4	0,461	0,361	Valid
5	0,510	0,361	Valid
6	0,536	0,361	Valid
7	0,386	0,361	Valid
8	0,450	0,361	Valid
9	0,168	0,361	Tidak Valid
10	0,401	0,361	Valid
11	0,471	0,361	Valid
12	0,424	0,361	Valid
13	0,423	0,361	Valid
14	0,369	0,361	Valid
15	0,404	0,361	Valid
16	0,463	0,361	Valid
17	0,456	0,361	Valid
18	0,442	0,361	Valid
19	0,419	0,361	Valid
20	0,378	0,361	Valid
21	0,363	0,361	Valid
22	0,384	0,361	Valid
23	0,587	0,361	Valid
24	0,460	0,361	Valid
25	0,363	0,361	Valid
26	0,261	0,361	Tidak Valid
27	0,376	0,361	Valid
28	0,361	0,361	Valid
29	0,418	0,361	Valid
30	0,393	0,361	Valid
31	0,590	0,361	Valid
32	0,361	0,361	Valid
33	0,435	0,361	Valid
34	0,457	0,361	Valid
35	0,393	0,361	Valid
36	0,370	0,361	Valid
37	0,361	0,361	Valid

Ika Nurlistia, 2016

PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

38	0,464	0,361	Valid
39	0,365	0,361	Valid
40	0,490	0,361	Valid
41	0,363	0,361	Valid
42	0,398	0,361	Valid
43	0,434	0,361	Valid
44	0,361	0,361	Valid
45	0,447	0,361	Valid
46	0,432	0,361	Valid
47	0,411	0,361	Valid
48	0,445	0,361	Valid
49	0,372	0,361	Valid
50	0,440	0,361	Valid
51	0,361	0,361	Valid
52	0,299	0,361	Tidak Valid
53	0,417	0,361	Valid
54	0,387	0,361	Valid
55	0,455	0,361	Valid
56	0,412	0,361	Valid
57	0,413	0,361	Valid
58	0,373	0,361	Valid
59	0,385	0,361	Valid
60	0,387	0,361	Valid
61	0,361	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji validitas dari angket gaya belajar, terdapat tiga item pernyataan yang tidak valid diantaranya item pernyataan no 9, 26, dan 52 dari jumlah keseluruhan pernyataan sejumlah 61 item. Ketiga item yang tidak valid ini akan dihilangkan atau dihapuskan karena tidak layak untuk dijadikan sebagai alat ukur penelitian. Item yang dinyatakan valid layak dijadikan sebagai alat ukur penelitian.

F. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Tujuan diberlakukannya teknik analisis data ini adalah agar data yang telah terkumpul dapat memberikan gambaran tentang apa yang dimaksudkan dalam penelitian ini.

Ika Nurlistia, 2016

PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah proses yang pertama kali dilakukan dalam proses pengolahan data. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengeditan data antara lain sebagai berikut.

- a. Kelengkapan dan kesempurnaan data. Identitas responden dan semua pertanyaan yang diajukan dalam angket gaya belajar harus terisi semua dan tidak boleh ada yang kosong.
- b. Kejelasan tulisan. Tulisan pengumpul data yang tertera dalam angket gaya belajar harus dapat dibaca.
- c. Konsistensi jawaban. Harus memerhatikan konsistensi jawaban yang diberikan responden.
- d. Keberagaman jawaban. Jawaban yang diberikan responden harus beragam tidak boleh jawaban angket yang diteliti seluruhnya sama, apabila ada berarti responden tersebut gugur.

2. Uji Normalitas

Sugiyono (2014 : 241) menyatakan bahwa “Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisa harus berdistribusi normal”. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Karena hal ini menentukan jenis statistika yang digunakan. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Akan tetapi apabila data tidak berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik. Adapun pengujian normalitas data yang digunakan adalah uji *Chi Kuadrat*.

Langkah-langkah untuk menghitung Chi Kuadrat adalah sebagai berikut :

- a. Mencari skor terbesar dan terkecil
- b. Mencari nilai rentangan (R) dengan cara mengurangkan skor terbesar dengan skor terkecil
- c. Mencari banyaknya kelas dengan rumus $BK = 1 + 3,3 \log n$
- d. Mencari nilai panjang kelas (i)

Ika Nurlistia, 2016

PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

e. Membuat tabulasi dengan tabel penolong seperti dibawah ini :

No	Kelas Interval	f	Nilai Tengah (X_1)	X_1^2	f. X_1	f. X_1^2
1
2
	Jumlah

f. Mencari rata-rata (mean) dengan rumus :

$$x = \frac{\sum fX_i}{n}$$

g. Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

h. Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$z = \frac{\text{batas kelas} - x}{s}$$

i. Mencari luas 0-Z dari tabel kurve normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas.

j. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z yaitu angka baris pertama dikurangi angka baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga, dan seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

k. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden

l. Mencari chi-kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - F_e)^2}{F_e}$$

Keterangan :

χ^2 : nilai Chi-Kuadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e : Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

m. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Kriteria : $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data tidak normal.

$\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data normal.

3. Pengklasifikasian Data Berdasarkan Gaya Belajar

Klasifikasi data menurut Riduwan (2013:60) “Merupakan usaha menggolongkan, mengelompokkan, dan memilah data berdasarkan pada

klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti.” Dibawah ini langkah-langkah pengklasifikasian data berdasarkan gaya belajar sebagai berikut:

- a. Data yang diperoleh melalui angket gaya belajar tersebut dianalisis kemudian siswa dikelompokkan berdasarkan pemilihan terbanyak dari angket gaya belajar yang termasuk kedalam kelompok gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik sehingga dapat diperoleh kecenderungan gaya belajar yang dimiliki pada masing-masing mahasiswa.
- b. Data ditampilkan disajikan dalam bentuk tabel kemudian dikelompokkan berdasarkan hasil pengolahan IPK yang diperoleh.

4. Pengujian Hipotesis

Analisis data pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, apakah diterima atau ditolak. Adapun untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan *Analysis of Variance* (ANOVA). Riduwan dan H. Sunarto (2012 : 132), *Analysis of Variance* (ANOVA) adalah tergolong analisis komparatif (perbandingan) lebih dari dua rata-rata, tujuannya untuk membandingkan lebih dari dua rata-rata”. Gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi artinya data sampel dianggap dapat mewakili populasi. Persyaratan menggunakan uji ANOVA bahwa data dipilih secara acak dari populasi yang berdistribusi normal, dan variannya homogen.

Langkah-langkah perhitungan ANOVA menurut Riduwan dan H. Sunarto (2012 : 132- 134) sebagai berikut.:

1. Membuat hipotesis (H_a dan H_0) dalam bentuk kalimat
2. Membuat hipotesis (H_a dan H_0) dalam bentuk statistik
3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik
4. Mencari jumlah kuadrat antar grup (JK_A) dengan rumus:

$$JK_A = \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}} - \frac{(\sum X_T)^2}{N} = \left(\frac{(\sum X_{A1})^2}{n_{A1}} + \frac{(\sum X_{A2})^2}{n_{A2}} + \frac{(\sum X_{A3})^2}{n_{A3}} \right) - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$$

5. Mencari derajat kebebasan antar group (dk_A) dengan rumus:

$$dk_A = A - 1$$

6. Mencari kuadran Rerata antar grup (KR_A) dengan rumus:

$$KR_A = \frac{JK_A}{dk_A}$$

7. Mencari jumlah kuadrat dalam antar grup (JK_D). dengan rumus:

$$JK_D = \sum X_T^2 - \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}} = (\sum X_{A1}^2 + \sum X_{A2}^2 + \sum X_{A3}^2) - \left(\frac{(\sum X_{A1})^2}{n_{A1}} + \frac{(\sum X_{A2})^2}{n_{A2}} + \frac{(\sum X_{A3})^2}{n_{A3}} \right)$$

8. Mencari derajat kebebasan dalam antar grup (dk_D). dengan rumus:

$$dk_D = N - A$$

9. Mencari kuadrat Rerata dalam antar grup (KR_D) dengan rumus:

$$KR_D = \frac{JK_D}{dk_D}$$

10. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{KR_A}{KR_D}$$

11. Menentukan kaidah pengujian

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan

12. Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk_A, dk_D)}$$

Cara mencari = F_{tabel} dk_A = Pembilang

dk_D = Penyebut

13. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Sumber Variansi (SV)	Derajat kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Rerata (KR)	F_{hitung}	F_{tabel}
Antar group (A)	A - 1	$\sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}} - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$	$\frac{JK_A}{dk_A}$	$\frac{KR_A}{KR_D}$	$\alpha = 0,05$
Dalam group (D)	N - A	$\sum X_T^2 - \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}}$	$\frac{JK_D}{dk_D}$	Keterangan	
Total	N - 1	$\sum X_T^2 - \frac{(\sum X_T)^2}{N}$			

14. Simpulkan

5. Hipotesis Statistik

Peneliti mengajukan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2 = \mu_3$ Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik

Ha: $\mu_1 \neq \mu_2 = \mu_3$ Terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.